

pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.¹

Kepercayaan dan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan ini lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa suatu produk ada atribut tertentu²

Pendapatan dalam pandangan islam didasarkan pada dua nilai manusiawi yang sangat mendasar dan penting yaitu nilai kebebasan dan nilai keadilan. Pendapat ini didasarkan atas kenyataan bahwa Allah sebagai pemilik mutlak kekayaan disertai kewenangan untuk memiliki kekayaan tersebut. Pendapatan juga sangat penting untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia.³

¹Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya edisi 2002*. 113

²SUSI BADRIYAH, *Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Muzakki Membayar Zakat*, (Surakarta, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA, 2020), <http://opac.iain-surakarta.ac.id> diakses tanggal 1 mei 2021, 6.

³Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam* (Yogyakarta:ekonisia,2007).232

sebesar 19,8%, sedangkan sisanya ($100\% - 19,8\% = 80,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

1. Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah.

Dengan hasil melihat penelitian dapat diketahui semakin positif Kepercayaan maka semakin besar minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan Di Bank Syariah.

Agama islam yang berdasrkan Al-Quran dan Hadis sebagai tuntutan dan pegangan bagi kaum muslimin mempunyai fungsi tidak hanya mengatur dalam segi ibadah saja melainkan juga mengatur umat dalam memberikan tuntutan dalam masalah yang berkenaan dengan Kepercayaan. Kepercayaan dalam islam diimplikasikan seperti menyampaikan suatu amanah kepada yang berhak menerimanya dengan Begitu, Amanah bisa di kaitkan dengan sifat seseorang yang dapat di percaya atau sesuatu yang di percayakan Dalam Q.S An-Nisa /04:58 Allah SWT berfirman

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ

اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi

Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah. Hal ini dinyatakan dari hasil uji statistik total X_2 keseluruhan diperoleh $t_{hitung} -1,77 > t_{tabel} 1,920$ dan memiliki nilai signifikan (Sig) 0,57 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya, $0,57 > 0,05$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Pendapatan X_2 tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah Y. Adapun besar pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,177 atau 17,7%.

Kepercayaan (X_1) dan Pendapatan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah. Berdasarkan uji Anova (*Analisis Of Varians*) atau F di peroleh $f_{hitung} 11,854 > f_{tabel} 2,94$ dan memiliki nilai signifikansi (Sig) $,000 < 0,05$ dengan nilai dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kepercayaan(X_1) dan Pendapatan (X_2) memberi pengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah Y.

Model Summary dari tabel (R) yaitu sebesar 0,445 dari output tersebut diperoleh koefisien derterminasi (R Square) 0,198 yang mengandung arti bahwa variabel (Kepercayaan Dan Pendapatan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah) adalah

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Derterminasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.181	2.03271

a. Predictors: (Constant), X2 keseluruhan, X1 keseluruhan

b. Dependent Variable: Y keseluruhan

Sumber : Data Output SPSS 21

Dari hasil tabel 4.13 menjelaskan bahwa nilai hubungan R yaitu sebesar 0,445 hal ini berarti bahwa variabel Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah (Y) di pengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari kepercayaan (X_1) dan pendapatan (X_2) sebesar 19,8% sedangkan sisanya ($100\% - 19,8\% = 0,802\%$) jadi 0,802% di pengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah. Hal ini dinyatakan dari hasil uji statistik total X_1 keseluruhan diperoleh nilai $t_{hitung} 4,330 < t_{tabel} 1,920$ dan memiliki nilai signifikan (Sig) 0,00 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya, $0,00 < 0,05$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Kepercayaan X_1 memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah Y. Adapun besar pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,397 atau 39,7%.

variabel Pendapatan X_2 tidak memberikan pengaruh secara signifikan Terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah Y.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) berpengaruh secara simultan memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel (Y).

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.963	2	48.982	11.854	.000 ^b
	Residual	396.663	96	4.132		
	Total	494.626	98			

a. Dependent Variable: Y keseluruhan

b. Predictors: (Constant), X2 keseluruhan, X1 keseluruhan

Sumber : Data Output SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.12 diperoleh nilai f_{hitung} 11,854 > f_{tabel} 3,94 dan memiliki nilai signifikansi (Sig) ,000 < 0,05 dengan nilai dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kepercayaan X1 dan pendapatan X2 memberi pengaruh terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah Y.

G. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepercayaan (X1) dan Pendapatan (X2) terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah (Y), dilakukan dengan perhitungan SPSS 21 for windows sebagai berikut.

- b. Nilai total X_2 keseluruhan sebesar $-0,197$ adalah bernilai negative sehingga dapat di katakan semakin tinggi Pendapatan, tidak berarti akan semakin tinggi pula Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah.

F. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan terkait. Apabila nilai signifikan (Sig) lebih kecil dari $0,05$ maka suatu variabel dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel 4.11 maka hasil uji t pada penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

Total X_1 keseluruhan sebagai kepercayaan memiliki $t_{hitung} 4,330 > t_{tabel} 1,290$ dan memiliki nilai signifikan (Sig) $0,00$ pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) $0,05$. Artinya, $0,00 < 0,05$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Kepercayaan X_1 memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah Y.

Total X_2 keseluruhan sebagai Pendapatan $t_{hitung} -1,927 > 1,290_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikan (Sig) $0,57$ pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) $0,05$. Artinya, $0,57 > 0,05$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil olah data *SPSS 21 for windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	14.391	3.046		4.724	.000
1	X1 kepercayaan	.340	.079	.397	4.330	.000
	X2 Pendapatan	-.197	.102	-.177	-1.927	.057

a. Dependent Variable: Y keseluruhan
Sumber : Data Output SPSS 21

Berdasarkan perhitungan pada tabel, maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 14,391 + 0,340X_1 + 0,-197X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

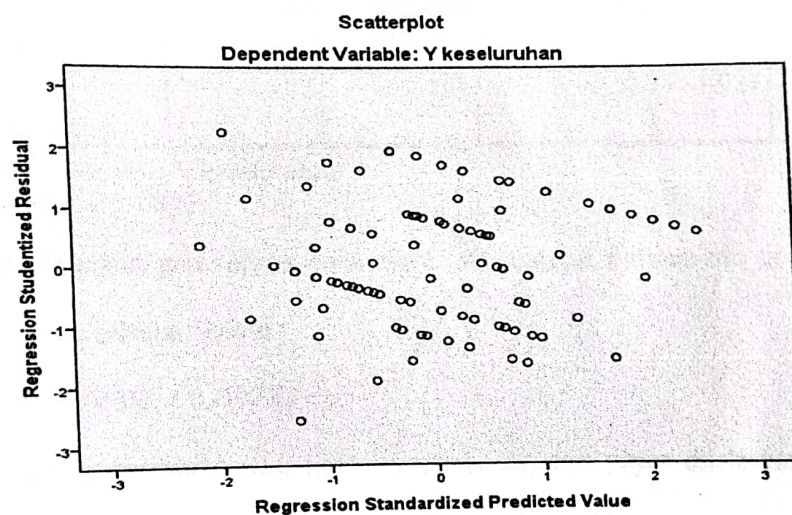
- a. Nilai total X_1 keseluruhan sebesar 0,340 adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Kepercayaan maka semakin tinggi pula Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah

dan nilai *tolerance* lebih dari 1 untuk semua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinaritas

c. *Uji Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memenuhi apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Output SPSS 21

Pada grafik *Scatterpot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpolah ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinaritas

Uji multikolinaritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinaritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dan toleransinya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransinya mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.⁵

Tabel 4.9
Uji Multikolinaritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.995	1.005
X1 kepercayaan	.995	1.005
X2 Pendapatan	.995	1.005

a. Dependent Variable: Y keseluruhan
Sumber : Data Output SPSS 21

Hasil dari uji multikolinaritas dapat dilihat pada *Coefficients Statistic* (nilai *Tolerance* dan *VIF*). Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10

⁵Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik parametik*, Garmedia. Jakarta.

Dengan demikian dapat diharapkan pengambilan keputusan hasil uji statistik nilai estimasi yang sebenarnya

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau yang mendekati normal, adapun cara untuk mendeteksinya dengan melihat tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01186058
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.065
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.791

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Output SPSS 21

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. 2-tailed* sebesar 0,791. Karena lebih besar dari 0,05 ($0,791 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal.

Setuju, 14 Responden Ragu-Ragu, 48 responden Setuju dan 36 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 416 dengan nilai rata-rata 4,20%,

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian Kedua bagian pertama 1 Responden Tidak Setuju, 4 Responden Ragu-Ragu, 51 responden Setuju dan 43 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 433 dengan nilai rata-rata 4,37%,

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian Ketiga 13 Responden Ragu-Ragu, 55 responden Setuju dan 31 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 414 dengan nilai rata-rata 4,18%,

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian Keempat 6 Responden Ragu-Ragu, 51 responden Setuju dan 42 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 432 dengan nilai rata-rata 4,36%,

Tanggapan Responden Bagian Kelima 10 Responden Ragu-Ragu, 47 responden Setuju dan 42 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 428 dengan nilai rata-rata 4,32%,

D. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah sah (benar dan dapat diteriam), serta menghindari kemungkinan adanya penyelenggaraan asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis.

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian Ketiga 13 Responden Ragu-Ragu, 54 responden Setuju dan 32 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 415 dengan nilai rata-rata 4,19%,

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian keempat 5 Responden Ragu-Ragu, 52 responden Setuju dan 42 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 433 dengan nilai rata-rata 4,37%, maka pernyataan kedua termaksud dalam kriteria penilaian sangat baik

b. Deskripsi Jawaban Sampel Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di bank syariah(Y)

Tabel 4.7
Distribusi Ferkuensi Minat Masyarakat Meminjam Dana Pembiayaan di Bank Syariah

NO	Validilitas	Item	STS	TS	R	S	SS	Skor	Rata-rata
	Meminjam		1	2	3	4	5		
	dana	Y.1	0	1	14	48	36	416	4,20%
	Pembiayaan		0%	1%	14,1%	48,4%	36,3%		
	(Y)	Y.2	0	1	4	51	43	433	4,37%
			0%	1%	4%	51,5%	43,4%		
		Y.3	0	0	13	55	31	414	4,18%
			0%	0%	13,1%	55,5%	31,3%		
		Y.4	0	0	6	51	42	432	4,36%
			0%	0%	6%	51,5%	42,4%		
		Y.5	0	0	10	47	42	428	4,32%
			0%	0%	10,1%	47,4%	42,4%		

Sumber: Data Hasil Penelitian SPSS 0.21

Dari hasil penelitian tanggapan reponden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Meminjam Dana Pembiayaan (Y) Bagian pertama 1 Responden Tidak

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian keempat 6 Responden Ragu-Ragu, 54 Responden Setuju dan 39 responden sangat Setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 429 dengan nilai rata-rata 4,33%

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian kelima 13 Responden Ragu-Ragu, 56 Responden Setuju dan 30 responden sangat Setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 443 dengan nilai rata-rata 4,47%,

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian keenam 7 Responden Ragu-Ragu, 55 Responden Setuju dan 37 responden sangat Setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 426 dengan nilai rata-rata 4,30%,

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian ketujuh 5 Responden Ragu-Ragu, 49 Responden Setuju dan 45 responden sangat Setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 436 dengan nilai rata-rata 4,43%. Maka, pernyataan pertama termaksud dalam kriteria penilaian sangat baik

Tanggapan responden untuk pernyataan pertama variabel Pendapatan (X2) yaitu bagian pertama 2 Responden Tidak Setuju, 11 Responden Ragu-Ragu, 63 responden Setuju dan 23 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 404 dengan nilai rata-rata 4,08%,

Tanggapan reponden untuk pernyataan Bagian Kedua 1 Responden Tidak Setuju, 14 Responden Ragu-Ragu, 53 responden Setuju dan 31 responden sangat setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 411 dengan nilai rata-rata 4,15%,

No	Variabel	Item	STS	TS	R	S	SS	Skor	Rata-rata
			1	2	3	4	5		
2	Pendapatan		0%	0%	6,0%	54,5%	39,3%		
		X1.5	0	0	13	56	30	443	4,47%
			0%	0%	13,1%	56,5%	30,3%		
		X1.6	0	0	7	55	37	426	4,30%
			0%	0%	7,0%	55,5%	37,3%		
		X1.7	0	0	5	49	45	436	4,43%
			0%	0%	5,0%	49,4%	45,4%		
		X2.1	0	2	11	23	63	404	4,08%
			0%	2,0%	11,1%	23,2%	63,6%		
		X2.2	0	1	14	53	31	411	4,15%
			0%	1,0%	14,1%	53,5%	31,3%		
		X2.3	0	0	13	54	32	415	4,19%
	0%	0%	13,1%	54,5%	32,3%				
X2.4	0	0	5	52	42	433	4,37%		
	0%	0%	5,0%	52,5%	42,4%				

Sumber : Data Hasil Penelitian spss 21 (2021)

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kepercayaan (X1) yaitu Tanggapan responden untuk pernyataan bagian pertama sebanyak 1 Responden Ragu-Ragu, 44 Responden Setuju dan 54 responden sangat Setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 449 dengan nilai rata-rata 4,53%,

Tanggapan responden untuk pernyataan bagian kedua 5 Responden Ragu-Ragu, 49 Responden Setuju dan 45 responden sangat Setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 436 dengan nilai rata-rata 4,54%,

Tanggapan responden untuk pernyataan bagian ketiga 6 Responden Ragu-Ragu, 44 Responden Setuju dan 49 responden sangat Setuju dengan total skor jawaban dari 99 responden adalah 439 dengan nilai rata-rata 4,43%,

Rentang : Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas : 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5 - 1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Sangat tidak setuju : 1,00 – 1,79

Tidak setuju : 1,80 – 2,59

Ragu-ragu : 2,60 – 3,39

Setuju : 3,40 – 4,19

Sangat setuju : 4,20 – 5,00

a. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Pengaruh Kepercayaan (X1) dan Pendapatan (X2)

Tabel 4.6
Distribusi Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan

No	Variabel	Item	STS	TS	R	S	SS	Skor	Rata-rata
			1	2	3	4	5		
1	Kepercayaan	X1.1	0	0	1	44	54	449	4,53%
			0%	0%	1,01%	44,4%	54,5%		
		X1.2	0	0	5	49	45	436	4,54%
			0%	0%	5,0%	49,4%	45,4%		
		X1.3	0	0	6	44	49	439	4,43%
0%	0%		6,0%	44,4%	49,9%				
X1.4	0	0	6	54	39	429	4,33%		

Tabel 4.5
Uji Realibilitas X Dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kepercayaan (X ₁)	0,757	7	Reliable
Pendapatan (X ₂)	0,765	4	Reliable
Meminjam Dana Pembiayaan (Y)	0,714	5	Reliable

Sumber : Data SPSS 21

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Kepercayaan (Variabel independen) dan Pendapatan (Variabel dependen) kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penelitian rata-rata tersebut, maka dibuat interval.

Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Rafli sebagai berikut :⁴

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Yaitu:

P : Panjang Kelas Interval

⁴Muh.Rafli Ghani, *Pengaruh Kedisiplinan Kerja, Keramahan, dan Pengetahuan Customer Service Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi* (Skripsi IAIN Palu), 61

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	Validitas
Pendapatan (X2)	5	0,610		Valid
	6	0,625		Valid
	7	0,721		Valid
	1	0,763		Valid
	2	0,870		Valid
	3	0,791		Valid
	4	0,630		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data spss 21

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Y

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	
Minat Meminjam Dana Pembiayaan (Y)	1	0,735	0,197	Valid
	2	0,756		Valid
	3	0,644		Valid
	4	0,681		Valid
	5	0,600		Valid

Sumber : Data SPSS 21

Dari tabel 4.3 dan 4.4 diatas dapat dilihat bahwa koefisien validitas $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian yang dilakukan untuk menguji kuesioner secara umum apakah kuesioner tersebut reliabel digunakan untuk penelitian yang sama.

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 99 orang sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 63 orang. Sehingga nampak disini bahwa sebagian besar sampel penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrumen yang dinyatakan valid dan realibel adalah instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

a. Uji Validitas

Pengujian yang dilakukan untuk menguji setiap pernyataan yang berada dalam kuesioner, apakah pernyataan tersebut valid atau tidak

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas X

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Tarf signifikansi 5%)	Validitas
Kepercayaan (X1)	1	0,629	0,197	Valid
	2	0,670		Valid
	3	0,644		Valid
	4	0,541		Valid

2. Wilayah tengah / perumahan, kondisi lahan agak berair dan telah didirikan perumahan oleh masyarakat dan pemerintah (Perumnas).
3. Wilayah Pasar Inpres yang terletak sebelah timur, bertopografi rata, merupakan kawasan yang paling padat dan kumuh di Kelurahan Balaroa.

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Balaroa Sulawesi tengah. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat kelurahan Balaroa sebagai sampel penelitian. Penyebaran kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
99	99	99	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020

Pada tabel 4.1 diatas dijelaskan sampel yang digunakan adalah sebanyak 99 Masyarakat Kelurahan Balaroa.

Tabel 4.2
Karakteristik

Jenis Kelamin	Responden	Presentase %
Laki-laki	36	36,36%
Prempuan	63	63,63%
Jumlah	99	100%

Sumber : Data Responden Yang Diolah Kembali

a) *Tujuan* : Terciptanya tertib berkehidupan dengan mengedepankan penyelesaian masalah dengan musyawarah mufakat.

b) *Sasaran* : Keamanan lingkungan yang lebih kondusif

2. Data Geografi

Luas Wilayah Kelurahan Balaroa 203,042 Ha, 100 % terdiri dari daratan dengan ketinggian 15 m diatas permukaan laut, benteng topografis terdiri dari 85 % dataran dan perbukitan 15 %, Suhu Udara 25 – 28 °C, Tekanan Udara 1013-1015 mb, Kelembapan Udara 69-79 %, Penyinaran Matahari 45-69 %, Curah Hujan 2-7 mm, Kecepatan Angin 6-7 Knots, arah angin terbanyak barat laut. Kelurahan Balaroa Kecamatan Palu Barat merupakan salah satu bagian wilayah Kota Palu di bagian barat dengan memiliki luas sebesar \pm 162,4 Ha.

Secara Administratif Kelurahan Balaroa dibatasi oleh:

- o Bagian Utara : Kelurahan Donggala Kodi Kecamatan Ulujadi
- o Bagian Selatan : Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga
- o Bagian Barat : Desa Daenggune Kec. Kinovaro Kab. Donggala
- o Bagian Timur : Kelurahan Kamonji dan Kelurahan Boyaoge

Secara umum, kondisi geografis Kelurahan Balaroa memiliki 3 kondisi yang berbeda, yaitu :

1. Wilayah atas, yang berada dibagian sebelah barat, memiliki kemiringan topografis yang agak tinggi yakni 7 % - 13 %, dengan kondisi wilayah berbatu dan bervegetasi semak.

2) Misi Kedua

“Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat”

- a) *Tujuan* : Tersedianya pelayanan publik yang tertib administrasi sehingga terciptanya pelayanan yang efektif dan efisien.
- b) *Sasaran* : Peningkatan efisiensi pelayanan yang lebih besar, tanggungjawab yang lebih besar dan terbentuknya lingkungan yang lebih inovatif.

3) Misi Ketiga

“Meningkatkan ekonomi masyarakat yang mandiri”

- a) *Tujuan* : Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang mandiri.
- b) *Sasaran* : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat, kelembagaan, usaha ekonomi dan penanggulangan kemiskinan.

4) Misi Keempat

“Meningkatkan hubungan harmonis antar lembaga kelurahan dan masyarakat ikut berperan aktif dalam menumbuhkembangkan pembangunan yang partisipatif”

- a) *Tujuan* : Terciptanya kondisi sosial masyarakat yang agamis dan menjalin hubungan yang harmonis antar sesama lembaga kelurahan.
- b) *Sasaran* : Hubungan antar lembaga kelurahan

5) Misi Kelima

“Meningkatkan ketertiban masyarakat dan menumbuhkembangkan nilai-nilai persaudaraan.”

Mandiri". Dengan maksud dengan mewujudkan Aparatur Pemerintah yang transparan dan Masyarakat yang unggul, beriman, amanah dan berkualitas serta menjadikan Kelurahan Balaroa menjadi Daerah yang lebih maju dan damai

2) Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Kelurahan Balaroa Kecamatan Palu Barat Kota Palu menerapkan dalam lima Misi yaitu:

- a. Meningkatkan Aparatur Pemerintah yang transparan dan bermasyarakat;
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat;
- c. Meningkatkan ekonomi masyarakat yang mandiri;
- d. Meningkatkan hubungan harmonis antara sesama lembaga kelurahan dan masyarakat serta mengikutsertakan peran aktif masyarakat dalam menumbuh kembangkan budaya musyawarah serta pembangunan partisipatif;
- e. Meningkatkan ketertiban masyarakat dan menumbuhkembangkan nilai-nilai persaudaraan.

c. Makna (tujuan)

1) Misi Kesatu

"Meningkatkan Aparatur Pemerintah yang transparan dan bermasyarakat"

a) *Tujuan* : Mewujudkan kondisi sosial masyarakat dan Aparat yang bersih dan ber-ahlak

b) *Sasaran* : Meningkatkan SDM aparat dan masyarakat yang mandiri

7. Rampa (Almarhum), dari tahun 1967 s/d tahun 1970;
8. Naso Ali (Almarhum), dari tahun 1971 s/d tahun 1977;
9. Ali Katibina (Almarhum), dari tahun 1978 s/d tahun 1980.

Pada masa kepemimpinan Karim Ali Katibina Kelurahan Balaroa terbentuk berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1979 tentang Pemerintah Desa³ dan kelurahan yang ditindak lanjut dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 1980 dan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah No.08 Tahun 1981 maka pada saat itu dilantik sekaligus sebagai Lurah yang pertama Bapak Ali Katibina s/d tahun 1985;

1. Kemudian Lurah yang kedua Sakti Sunusi dari tahun 1985 s/d tahun 1993
2. Lurah yang ke tiga Syahran Hi. Asnawi tahun 1993 s/d tahun 2000
3. Lurah yang ke empat Drs. Zulkifli Ma'arif, M.Si pada tahun 2000 s/d tahun 2005
4. Lurah yang ke lima Bapak Usman M. Laumarang tahun 2005 s/d tahun 2007
5. Lurah ke enam Bapak Ismu Oskar, S.Sos tahun 2007 s/d 2017
6. Lurah yang ke tujuh adalah Rahmansyah, S.H tahun 2017 s/d sekarang.

b. Visi dan Misi Organisasi

1) Visi

Visi Kelurahan Balaroa merupakan gambaran cita-cita yang ingin diwujudkan oleh pendahulu di Kelurahan Balaroa melalui semua kegiatannya. Visi itu di formulasikan dalam kalimat singkat **“Terwujudnya Pelayanan Prima dan**

³Undang-Undang No. 5 Tahun 1979 tentang *Pemerintah Desa*

tanaman bambu yang berduri dan wilayah tersebut juga sangat berair. (syahran Hi. Asnawi, BA).²

Kepala Desa Balaroa pertama bernama Yambaere yang ditunjuk langsung oleh seorang bernama Yamalipu beliau dikenal sebagai tokoh pada saat itu, wilayah Balaroa saat itu menurut sejarahnya adalah tempat pemukiman para Pabicara yaitu kumpulan tetua adat yang bertugas dan berwenang dalam prosesi pelantikan raja-raja adat di lembah Palu, sehingga Balaroa disebut juga sebagai wilayah Kota Patanggota.

Kelurahan Balaroa dibentuk berdasarkan Undang-Undang No.19 Tahun 1965 tentang Pembentukan Desapraja sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, dibentuklah desa termasuk desa Balaroa. Dalam perjalanan Pemerintahan desa telah mengalami beberapa pergantian kepala desa. Selanjutnya terhitung sejak Tanggal 1 Januari 1980. Desa Balaroa berubah menjadi Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Palu Barat.

Berdasarkan informan dari tokoh masyarakat yang masih hidup sampai sekarang ini yang pernah menjabat sebagai kepala desa sebagai berikut:

1. Yambaere (Almarhum), dari tahun 1802 s/d tahun 1921;
2. Turu (Almarhum), dari tahun 1921 s/d 1931;
3. Pila Linggu (Almarhum), dari tahun 1931 s/d tahun 1940;
4. L. Rintu Ngudu (Almarhum), dari tahun 1940 s/d 1960;
5. Saido H.Baru (Almarhum), dari tahun 1960 s/d 1965;
6. Yajidu (Almarhum), dari tahun 1965 s/d tahun 1967;

²Ibid,

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Profil Kelurahan Balaroa

Desa Balaroa berasal dari sejarah yang panjang, pendapat yang umum adalah bahwa Balaroa merupakan asal kata dari jenis tanaman Balaroa yang banyak tumbuh dan berkembang subur di wilayah Balaroa, tanaman ini sangat berarti dan memiliki banyak khasiat untuk pengobatan *alternative* baik penyakit luar maupun penyakit dalam, yang lazim digunakan untuk pengobatan adalah daunnya untuk penyakit dalam, akar dan batangnya untuk obat luka.¹

Wilayah Balaroa yang pada saat itu merupakan hasil pemindahan dari Desa awal yang merupakan asal-usul Kelurahan Balaroa yaitu lingkungan Karuwi atau Timpo dan Popa (saat ini sekitar wilayah selatan Pasar Inpres Manonda sebelah Tagari), dimana letaknya terpisah sama lain. Kemudian pada tahun 1902 pada zaman Pemerintah Belanda, pada saat itu seorang Belanda yang bergelar Pua Kupa, memindahkan pemukiman penduduk ke daerah yang lebih diatas topografinya yang banyak ditumbuhi pohon Balaroa. Alasan pemindahan karena mencari wilayah yang lebih strategis dan baik untuk pengembangan pemukiman sebab sekitar wilayah Desa Karuwi dan Popa pada saat itu masih banyak ditumbuhi tanaman karuwi yaitu sejenis

¹Profil Kelurahan Balaroa Kecamatan Palu Barat Tahun 2011, Palu, Desember 2011.